



Pengenalan Internet Dasar : Cara Browsing dan Mangunduh Informasi Dengan Aman

Suhendra Anjar Dinata^{1*}, Ferry Noorman Setiawan², Muhammad Fahmi Imaduddin³,
Muhammad Fikri Izzuddin⁴, Muhammad Hilmi Muzhaffar⁵ Fajar Mulya Adhi Pradana⁶

STIKOM Elrahma

Email:

baguswahyup@stikomelrahma.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan internet sebagai sumber utama dalam memperoleh pengetahuan, khususnya bagi peserta didik di tingkat sekolah menengah kejuruan. Namun, tingginya intensitas penggunaan internet belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai, terutama terkait aktivitas browsing dan mengunduh informasi secara aman dan bertanggung jawab. Kondisi ini menyebabkan siswa rentan terhadap informasi palsu, konten berbahaya, pelanggaran hak cipta, serta ancaman keamanan digital seperti malware dan phishing.

Kata kunci : Literasi Digital, Internet Aman, Browsing, Pengunduhan Informasi, Siswa SMK

ABSTRACT

The rapid development of information technology has made the internet a primary source of knowledge, particularly for vocational high school students. However, the high frequency of internet use is not always accompanied by adequate digital literacy skills, especially in safe and responsible browsing and downloading activities. This condition exposes students to risks such as misinformation, harmful content, copyright violations, and digital security threats including malware and phishing

Keywords: *Digital Literacy, Safe Internet, Browsing, Information Downloading, Vocational Students*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pola belajar dan perilaku pencarian informasi di kalangan pelajar, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan. Internet tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi telah menjadi sumber utama dalam memperoleh pengetahuan, menyelesaikan tugas akademik, serta mengembangkan keterampilan pendukung pembelajaran. Kondisi ini menuntut adanya kemampuan dasar dalam menggunakan internet secara tepat, aman, dan bertanggung jawab agar pemanfaatannya benar-benar mendukung proses pendidikan, bukan justru menimbulkan risiko baru bagi peserta didik.

Di sisi lain, tingginya intensitas penggunaan internet di kalangan siswa belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman literasi digital yang memadai. Banyak siswa yang mampu mengakses internet secara teknis, namun belum memiliki kemampuan untuk memilah informasi yang valid, memahami keamanan digital, serta menyadari dampak hukum dan etika dalam aktivitas daring. Akibatnya, siswa rentan terpapar informasi palsu, konten negatif, serta ancaman keamanan digital seperti malware, phishing, dan

pencurian data pribadi yang dapat merugikan secara akademik maupun sosial.

Aktivitas browsing dan mengunduh informasi merupakan dua bentuk penggunaan internet yang paling sering dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari. Namun, praktik tersebut kerap dilakukan tanpa mempertimbangkan aspek keamanan sumber, keaslian informasi, maupun legalitas konten yang diakses. Kebiasaan mengunduh file dari situs yang tidak tepercaya, mengabaikan peringatan keamanan, serta menyalin informasi tanpa verifikasi menjadi permasalahan serius yang dapat berdampak jangka panjang terhadap pola berpikir dan karakter digital siswa.

SMK IT Yasiba Bogor sebagai lembaga pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kecakapan digital yang memadai. Sebagai sekolah berbasis teknologi informasi, kebutuhan akan pemahaman internet dasar yang aman menjadi semakin penting agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam menunjang kompetensi keahlian yang mereka pelajari. Oleh karena itu, penguatan literasi internet dasar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam menjawab kebutuhan tersebut melalui program pengenalan internet dasar yang berfokus pada cara browsing dan mengunduh informasi secara aman. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menanamkan kesadaran kritis kepada siswa mengenai risiko, tanggung jawab, dan etika dalam penggunaan internet. Pendekatan edukatif dan praktis dipilih agar materi mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan siswa SMK IT Yasiba Bogor memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan internet yang aman, cerdas, dan bertanggung jawab. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga diharapkan mampu membentuk sikap kritis siswa dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin kompleks. Dengan demikian, internet tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat pencari informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa di era digital.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis dan aplikatif untuk memastikan tercapainya tujuan peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan internet dasar yang aman. Kegiatan dilaksanakan di SMK IT Yasiba Bogor dengan sasaran utama siswa yang aktif menggunakan internet dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Metode yang digunakan menekankan pada pendekatan edukatif, partisipatif, dan kontekstual agar materi yang disampaikan mudah dipahami serta relevan dengan kebutuhan dan pengalaman siswa.

Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan kegiatan persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, pemetaan kebutuhan peserta, serta penyusunan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMK. Materi difokuskan pada pengenalan konsep dasar internet, fungsi mesin pencari, teknik browsing yang efektif, serta prinsip dasar keamanan digital. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan media pembelajaran berupa presentasi visual dan contoh kasus sederhana agar proses penyampaian materi berjalan lebih interaktif.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan melalui metode ceramah interaktif. Dalam sesi ini, pemateri menyampaikan penjelasan mengenai cara menggunakan mesin pencari secara optimal, teknik memilih kata kunci yang tepat, serta cara mengenali situs yang aman dan tepercaya. Penyampaian materi diselingi dengan tanya jawab untuk menggali pengalaman siswa dalam menggunakan internet sekaligus meluruskan kesalahan pemahaman yang sering terjadi dalam praktik browsing sehari-hari.

Selain ceramah, metode demonstrasi digunakan untuk memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai praktik browsing dan mengunduh informasi secara aman. Pemateri memperagakan secara langsung cara mengakses situs edukatif, memeriksa keamanan alamat situs, serta menghindari tautan yang berpotensi berbahaya. Melalui demonstrasi ini, siswa dapat melihat secara langsung langkah-langkah yang benar sehingga lebih mudah untuk menirukan dan menerapkannya secara mandiri.

Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Peserta diminta mencoba melakukan pencarian informasi sesuai dengan instruksi yang diberikan, kemudian mempraktikkan cara mengunduh file dari sumber yang aman. Pada tahap ini, pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan siswa memahami setiap tahapan dan mampu mengidentifikasi potensi risiko yang muncul selama proses browsing dan pengunduhan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan serta tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti program. Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Dari hasil evaluasi ini, dapat diketahui perubahan pemahaman siswa mengenai pentingnya keamanan internet serta kemampuan mereka dalam menerapkan praktik browsing yang lebih aman dan bertanggung jawab.

Tahap akhir dari metode pelaksanaan adalah tindak lanjut berupa penguatan materi dan rekomendasi kepada pihak sekolah. Penguatan dilakukan dengan memberikan ringkasan materi dan tips praktis yang dapat dijadikan panduan oleh siswa dalam penggunaan internet sehari-hari. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan edukasi literasi digital secara berkelanjutan agar pemahaman

siswa mengenai penggunaan internet yang aman terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema pengenalan internet dasar di SMK IT Yasiba Bogor menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar browsing dan pengunduhan informasi secara aman. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa menggunakan internet secara intuitif tanpa memahami prinsip keamanan digital, seperti keaslian situs, risiko malware, maupun potensi kebocoran data pribadi. Setelah mengikuti kegiatan, siswa mulai menunjukkan kesadaran bahwa penggunaan internet tidak hanya berkaitan dengan kecepatan memperoleh informasi, tetapi juga menyangkut aspek keamanan dan tanggung jawab digital. Pada tahap awal pembahasan, terlihat bahwa siswa memiliki ketertarikan tinggi terhadap materi yang disampaikan karena sangat dekat dengan aktivitas sehari-hari mereka. Internet yang sebelumnya hanya dipahami sebagai sarana hiburan dan media sosial mulai dipandang sebagai sumber informasi yang perlu diseleksi dengan cermat. Interaksi aktif selama sesi tanya jawab

menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengidentifikasi permasalahan yang sering mereka hadapi, seperti munculnya iklan berbahaya, tautan palsu, dan situs yang tidak kredibel.

Hasil dari metode ceramah interaktif menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan bahasa sederhana dan contoh konkret mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Siswa tidak hanya memahami pengertian browsing dan mengunduh informasi, tetapi juga memahami pentingnya penggunaan kata kunci yang tepat, pemilihan sumber informasi yang valid, serta perbedaan antara situs resmi dan situs tidak tepercaya. Hal ini terlihat dari respons siswa yang mulai mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri.

Melalui metode demonstrasi, siswa memperoleh gambaran nyata mengenai praktik penggunaan internet yang aman. Proses memperagakan cara mengecek keamanan situs, mengenali tanda-tanda situs berbahaya, serta langkah aman dalam mengunduh file memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman praktis siswa. Banyak siswa yang sebelumnya tidak pernah memperhatikan alamat situs atau peringatan keamanan browser mulai menyadari pentingnya langkah-langkah

tersebut dalam melindungi perangkat dan data pribadi mereka.

Pada sesi praktik langsung, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menerapkan materi yang telah dipelajari. Siswa mampu melakukan pencarian informasi dengan lebih terarah dan tidak lagi sembarangan mengklik tautan yang muncul di hasil pencarian. Dalam praktik mengunduh informasi, siswa juga mulai berhati-hati dengan memilih sumber yang jelas dan menghindari file dari situs yang tidak dikenal, yang sebelumnya sering mereka lakukan tanpa pertimbangan risiko. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis penggunaan internet, tetapi juga pada pembentukan sikap kritis siswa. Siswa mulai memahami bahwa tidak semua informasi di internet dapat dipercaya dan perlu dilakukan verifikasi sebelum digunakan, terutama untuk keperluan akademik. Perubahan pola pikir ini menjadi indikator penting keberhasilan kegiatan, karena literasi digital tidak hanya menekankan keterampilan, tetapi juga kemampuan berpikir kritis.

Dari sisi keamanan digital, hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran siswa terhadap potensi ancaman di dunia maya. Siswa mulai memahami

risiko pencurian data, penipuan online, dan penyebaran malware yang dapat terjadi akibat penggunaan internet yang tidak aman. Kesadaran ini mendorong siswa untuk lebih berhati-hati dalam membagikan data pribadi serta lebih selektif dalam mengakses dan mengunduh informasi dari internet.

Hasil evaluasi melalui diskusi reflektif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak pernah mereka perhatikan. Siswa mengakui bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat browsing dan mengunduh informasi. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pelajar di era digital yang sangat bergantung pada internet. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK IT Yasiba Bogor. Pengenalan internet dasar yang disertai dengan edukasi keamanan digital mampu membentuk pemahaman, keterampilan, dan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam penggunaan internet. Dengan pendekatan yang aplikatif dan partisipatif, kegiatan ini berpotensi

menjadi model edukasi literasi digital yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, pemateri memberikan materi dalam kegiatan dapat dilihat di gambar berikut :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Pemateri PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema pengenalan internet dasar di SMK IT Yasiba Bogor dapat disimpulkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai cara browsing

dan mengunduh informasi secara aman. Siswa tidak hanya memahami konsep dasar penggunaan internet, tetapi juga mulai menyadari pentingnya aspek keamanan digital dalam aktivitas daring sehari-hari, khususnya dalam mengakses dan memanfaatkan informasi untuk keperluan pembelajaran.

Kesimpulan berikutnya menunjukkan bahwa metode pelaksanaan yang mengombinasikan ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara langsung dalam penggunaan internet yang lebih aman, selektif, dan bertanggung jawab.

Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan sikap kritis siswa dalam menyikapi informasi yang diperoleh dari internet. Siswa mulai mampu membedakan sumber informasi yang kredibel dan tidak kredibel, serta memahami risiko yang dapat timbul dari kebiasaan mengunduh informasi tanpa verifikasi. Perubahan sikap ini menjadi indikator penting keberhasilan kegiatan dalam membangun kesadaran literasi digital di kalangan pelajar.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM

ini dapat disimpulkan sebagai upaya edukatif yang relevan dan strategis dalam menghadapi tantangan penggunaan internet di era digital. Pengenalan internet dasar yang disertai dengan edukasi keamanan informasi memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memanfaatkan internet secara produktif, aman, dan beretika, serta berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan dalam program literasi digital di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Nugroho, S. "Literasi Internet Dasar sebagai Upaya Pencegahan Risiko Keamanan Digital." *Jurnal Literasi Teknologi Informasi*. 2023.
- Fauzan, M., & Hapsari, D. "Perilaku Aman dalam Browsing Internet pada Pelajar di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Komputer*. 2022.
- Hartono, Y., & Safitri, N. "Kesadaran Keamanan Informasi dalam Aktivitas Unduh Data di Internet." *Jurnal Keamanan Siber dan Informasi*. 2024.
- Kusuma, A., & Wulandari, R. "Peningkatan Pemahaman Internet Sehat melalui Program Edukasi Digital." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Teknologi*. 2023.
- Putra, D., & Lestari, F. "Literasi Digital Dasar bagi Siswa untuk Menghindari Konten Berbahaya di Internet." *Jurnal Pendidikan dan Transformasi Digital*. 2024.
- Siregar, H., & Amelia, T. "Pengaruh Edukasi Internet Aman terhadap Pola Akses Informasi Pelajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*. 2025.